

Acc 87 A

LAPORAN KERJA PRAKTEK I

**PENGAWASAN PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA
PADA PEMBANGUNAN KANTOR RAPAT PT.HUTAMA KARYA
INFRASTRUKTUR PROYEK TOL BINJAI-PANGKALAN BRANDAN**

DISUSUN OLEH :

ARTO PRADA MANALU (158140014)

DOSEN PEMBIMBING :

RINA SARASWATY, ST.,MT



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

Lembar Pengesahan

PENGAWASAN PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA
PADA PEMBANGUNAN KANTOR RAPAT PT.HUTAMA KARYA
INFRASTRUKTUR PROYEK TOL BINJAI-PANGKALAN BRANDAN

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

ARTO PRADA MANALU (158140014)

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur



Aulia Muflih Nasution, ST.,MSc



Dosen Pembimbing



Rina Saraswati, ST, MT

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Penelitian dan tugas laporan mata kuliah “ Kerja Praktek ” yang berjudul **“PENGAWASAN PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA PADA PEMBANGUNAN KANTOR RAPAT PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR (HKi)”**, sehingga dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aulia Muflih Nasution, ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur yang telah memberikan arahan kepada penulis.
2. Dosen Pembimbing Kerja Praktek Ibu Rina Saraswaty, ST., MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporankerja praktek.
4. Teman- teman di Fakultas Teknik, jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
5. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan Kerja Praktek ini. Semoga laporan yang dibuat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat saya



Arto Prada Manalu

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	2
1.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek.....	3
1.4. Manfaat Kerja Praktek.....	3
1.4.1. Bagi Mahasiswa	3
1.4.2. Bagi Kontraktor	4
1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan	4
1.5.1. Lingkup Lokasi	4
1.5.2. Lingkup Kegiatan.....	4
1.5.3. Lingkup Waktu	4
1.6. Metodologi Pembahasan.....	5
1.6.1. Metode Observasi	5
1.6.2. Metode Interview	5
1.6.3. Metode Pustaka	5
1.7. Sitematika Pembahasan	5
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK.....	7
2.1. Profil Perusahaan	7
2.2. Proyek Kerja Praktek.....	7
BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN.....	8
3.1. Pembahasan	8
3.2. Pekerjaan Teknis Lapangan.....	8
3.2.1. Pekerjaan Pasangan Dinding Bata	8
a). Pekerjaan Persiapan Adukan.....	9
b). Pekerjaan Pemasangan Batu Bata	9
3.2.2. Pekerjaan Plesteran	10
a). Persiapan	10
b). Pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian.....	10
3.2.3. Pemasangan Dinding GRC	11

a.) Pengertian GRC	11
b). Pemasangan Dinding GRC dengan Rangka Baja Ringan.....	12
3.2.4. Pekerjaan Finishing Atau Pengecatan.....	14
BAB IV PENUTUP	17
4.1.Kesimpulan.....	17
4.2. Saran	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pekerjaan Adukan Semen.....	9
Gambar 2. Pekerjaan Plesteran.....	11
Gambar 3. GRC.....	11
Gambar 4. Rangka Baja Ringan untuk Pemasangan Dinding.....	12
Gambar 5. Tahap Pengecatan Luar	14
Gambar 6. Denah.....	18
Gambar 7. Tampak.....	19
Gambar 8. Potongan.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keberadaan mata kuliah kerja praktek dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya mahasiswa untuk dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya berupa teori,namun juga praktek di lapangan. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari kenyataan keteknikan praktis di lapangan juga dibutuhkan mahasiswa, agar memiliki kemampuan yang adaptif dan kreativitas yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi arsitektur dilapangan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mempelajari teori-teori yang menjadi landasan dasar pemikiran suatu disiplin ilmu. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan di lapangan, seperti adanya proyek yang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan adanya kerja praktek. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S1).

Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya di lapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu Arsitektur pada umumnya. Selain itu,mahasiswa Arsitektur juga diharapkan dapat benar-benar terlibat dalam kerja praktek ini, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui lebih dalam mengenai objek yang ditinjau pada saat pelaksanaan kerja praktek dan akhirnya akan menjadi nilai tambah serta pengalaman berpikir bagi mahasiswa setelah menyelesaikan kerja praktek tersebut. **“Pengawasan Pekerjaan Pemasangan Dinding Batu Bata Pada Pembangunan Kantor Rapat PT. Hutama Karya infrastruktur (HKi) Proyek Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan”** yang menjadi objek Kerja Praktek.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan suatu instansi tempat melakukan kerja praktek dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.
3. Mempelajari mekanisme kerja suatu instansi dengan mengamati dan memahami secara langsung tentang prinsip-prinsip kerjanya.
4. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
5. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang menjadi modal kepercayaan diri untuk terjun kedalam dunia kerja nantinya.
6. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah jurusan arsitektur.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah :

Adapun tujuan dari kerja Praktek adalah.

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah kerja praktek.
2. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapatkan dibangku kuliah.
3. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
4. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapat di bangku kuliah.
5. Mahasiswa dapat mengamati serta ikut terlibat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung proses pengawasan dilapangan dalam kerja praktek.
6. Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan dunia kerja dengan lingkungan diperkuliahan.
7. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan dan menelaah suatu masalah yang terjadi dilapangan.
8. Mahasiswa dapat membandingkan anatara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya dilapangan, dan bagaimana

pertimbangan risiko yang didapat dari hasil pelaksanaan pengerjaan suatu proyek.

9. Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan teknologi yang berkembang dalam dunia kerja.
10. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam dunia kerja agar ketika selanjutnya masuk kedalam dunia kerja yang sebenarnya mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah-masalah yang terjadi dilapangan dan memperhatikan langkah-langkah dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

1.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam kerja praktik :

1. Untuk melatih kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui seluk beluk pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja suatu kontraktor, konsultan atau manajemen konstruksi dalam pelaksanaan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh konsultan pelaksana, konsultan pengawas atau kontraktor dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

1.4.1. Bagi Mahasiswa

- a. Menenal bagaimana dunia kerja.
- b. Mengasah dan meningkatkan kemampuan.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah di lapangan.
- d. Memperoleh wawasan baru pada saat mengikuti praktek sehingga dapat diterapkan pada saat memasuki dunia kerja profesional, terutama menyangkut tanggung jawab arsitek terhadap produk yang dihasilkan dan masyarakat luas sebagai mitra kerja.

- e. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses praktek berjalan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

1.4.2. Bagi Kontraktor

- a. Program yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di perusahaan kontraktor terkait.
- b. Sebagai sarana penghubung antara konsultan pelaksana, konsultan pengawas ataupun kontraktor dengan lembaga pendidikan.
- c. Dapat membantu perusahaan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan

Adapun batasan yang di bahas pada laporan kerja praktek ini adalah pada pekerjaan pemasangan dinding batu bata pada pembangunan kantor rapat serta mengetahui lokasi dan perusahaan tempat proyek pembangunan, materi materi pengamatan, serta waktu pengamatan.

1.5.1. Lingkup Lokasi

Kerja praktek pada proyek dan pembangunan kantor rapat PT.Hutama Karya infrastruktur yang terletak di Binjai –Pangkalan Brandan.

1.5.2. Lingkup Kegiatan

Adapun lingkup kegiatan pada pelaksanaan Kerja praktek ini adalah mahasiswa menjadi pengawas mulai dari pekerjaan persiapan, pengadaan bahan, pekerjaan teknis lapangan, hingga pengerjaan finishing.

1.5.3. Lingkup Waktu

Dalam laporan Kerja Praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses pengawasan Pembangunan kantor ruang rapat Utama Karya infrastruktur yang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama satu bulan (1 bulan) selama proyek

berlangsung. Kerja Praktek Pembangunan kantor ruang rapat Utama Karya infrastruktur berlangsung dari tanggal 23 November 2020 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

1.6. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan data laporan praktik kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data data yang di butuhkan dalam penyusunan, adapun metode metode yang di gunakan untuk memperoleh data adalah:

1.6.1. Observasi

Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang di lakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung di proyek pembangunan kantor rapat Utama Karya infrastruktur (HKi).

1.6.2. Interview

Dalam metode interview ini pelaksanaan yang di lakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen kontruksi salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.

1.6.3. Studi Pustaka

Dalam metode pustaka ,mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan kantor dengan berenfrensikan internet jurnal ataupun buku.

1.7. Sitematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, mengurai secara umum latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP, berisikan uraian atau gambaran umum mengenai proyek dari pembangunan kantor rapat Utama Karya infrastruktur, meliputi lokasi, kondisi fisik, serta profil proyek.

BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN, berisikan uraian tentang kegiatan pekerjaan yang diawasi dalam proyek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

BAB IV PENUTUP, Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu yang didapat saat melakukan kerja praktek dilapangan.

BAB II

PROFIL INTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

2.1. Profil Perusahaan

Pembangunan proyek ini di kerjakan oleh CV.Mulya Pratama.

Nama : CV.Mulya Pratama
Alamat : Jl.Setia Luhur, No.10 - Medan
Kota/ Kabupaten : Medan
Provinsi : Sumatera Utara
Kode Pos : 20125
Email : mpratama@gmail.com
Telepon : 061-7333565
Fax : 061-80044195
Tahun Berdiri : 2012
Pendiri : Rahmad Hernaidi

2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek merupakan pembangunan kantor ruang rapat Utama Karya infrastruktur (HKi) di Stabat-Binjai. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh CV.Mulya Pratama yang menangani hampir 90% proyeknya di PLN seperti, PT.PLN UIP, PLN UIK, PLN UIP Kits, PLN UPK Pangkalan Susu, PLN UPK Labuhan Angin, dan beberapa PLN yang lainnya.

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan membahas mengenai Pengawasan Pengerjaan Pemasangan Dinding Pada Pembangunan Kantor Ruang Rapat PT.Hutama Karya infrastruktur (HKi) yang terletak di Jalan Binjai – Stabat. Pada pengerjaan atau pembangunan kantor ini, praktikan membandingkan beberapa teori yang telah diterima pada saat perkuliahan dan membandingkan dengan yang ada dilapangan.

3.2. Pekerjaan Teknis Lapangan

3.2.1. Defenisi Dinding

Dinding batu bata adalah suatu yang membatasi dan melindungi suatu area. Umumnya, dinding membatasi suatu bangunan, membatasi ruang dalam bangunan menjadi ruangan-ruangan, atau melindungi atau membatasi suatu ruang.

3.2.2. Pekerjaan Pasangan Dinding Bata

Fungsi Pasangan batu bata utamanya sebagai dinding penyekat bangunan. Pekerjaan pasangan batu bata biasanya dengan pekerjaan plesteran, pekerjaan acian, pekerjaan amplas dinding dan finishing cat.

Alat	Bahan
• Sendok pasang	1.Semen
• Roskam	2.Pasir
• Benang	3.Batu bata
• Sekop	4.Air
• Ember	5. Paku
• Martil	
• Selang air	
• Meteran	
• Kereta sorong	

- Ayakan
- Unting-unting

a). Pekerjaan Persiapan Adukan

Sebelum kegiatan pemasangan dinding dimulai, terlebih dahulu dipersiapkan perlengkapan dan bahan material yang akan digunakan,

- Persiapan Peralatan. Menyiapkan perlengkapan seperti: ayakan, alas pengaduk atau box, sendok atau cetok, roskam, lokasi rendaman bata, benang, mistar ukur, slang air atau waterpass, plastik sebagai penutup adukan dan bahan yang bakal di pakai (batu bata, semen, pasir).
- Ayak pasir untuk mengasingkan pasir dengan kerikil atau koral yang dapat mengganggu ketika pemasangan bata.
- Perendaman Batu Bata. Rendam batu bata kira-kira 2-8 menit atau hingga jenuh, yaitu situasi di mana bata tidak menyerapnya air lagi.
- Pembuatan Adukan. Buat adukan mortar (campuran semen dan pasir) pada media pengaduk dengan air secukupnya atau hingga didapat adukan yang merata dengan komparasi semen dan pasir cocok yang diinginkan, contohnya 1 : 3 (1 semen : 3 pasir).



Gambar 1. Pekerjaan Adukan Semen

b). Pekerjaan Pemasangan Batu Bata

Setelah adukan siap, maka tahapan selanjutnya ialah memulai pemasangan dinding bata, langkah-langkahnya ialah antara lain ialah:

- Pasang mistar pengukur lapisan bata secara tegak lurus, ukur dengan unting-unting.
- Pasang benang penarik horizontal dan ukurlah dengan perangkat (water pas atau slang air).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 Setelah itu, pasang benang penarik vertikal pada mistar ukur cocok ketebalan bata diperbanyak tebal spesi (6-10 mm).

- Bersihkan permukaan Bata. Pastikan bahwa permukaan bata dalam situasi bersih supaya adukan bisa merekat sempurna.
- Mulailah pemasangan pada lapis kesatu yang didahului pemasangan adukan atau spesi beberapa dasar.
- Lanjutkan lapis berikutnya dan kontrol ketegakan pasangan dengan perangkat unting-unting.
- Bersihkan Sisa adukan.

3.2.2.Pekerjaan Plesteran

Plesteran ialah melapisi dinding menggunakan adukan yang tercipta dari gabungan semen, pasir, dan air. Plesteran dilaksanakan setelah bata terpasang rapi dan kering. Agar plesteran mempunyai kualitas baik, permukaannya harus benar-benar rata dan tegak, ketebalan antara 11-16 mm dan tidak terdapat keretakan pada plesteran.

a). Persiapan

- Persiapan lahan kerja.
- Persiapan material kerja, antara lain: semen, pasir pasang dan air.
- Persiapan alat bantu kerja, antara lain: waterpass, meteran, unting-unting, jidar, raskam, benang, kertas gosok, dll.

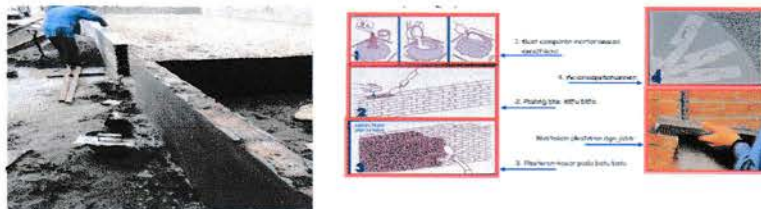
Alat	Bahan
• Roskam	1.Semen
• Rol kayu	2.Pasir
• Catokan	3.Air
• Sekop	
• Ember	
• Kereta sorong	

b). Pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian

- Plesteran biasa menggunakan adukan 1 PC : 5Psr
- Pekerjaan plesteran dinding harus tepat pada sudut sikunya serta tegak lurus terhadap lantai yang ada di sekitarnya, permukaan rata tidak bergelombang.

• Tentukan dahulu titik jalur pemasangan pekerjaan mekanikal dan elektrik.

- Sebelum diplester, lakukan penyiraman/curing terlebih dahulu pada permukaan dinding bata untuk menghindarkan keretakan.
- Buat adukan untuk plesteran dinding bata.
- Buat kepalaan plesteran dengan jarak sekitar 1 m dan lebar 5 cm, dengan alat bantu unting-unting untuk loting, waterpass dan jidar aluminium.
- Lekatkan adukan plesteran pada permukaan dinding, kemudian ratakan dengan raskam dan rol perata plesteran.
- Perataan plesteran dengan acuan kepalaan yang telah dibuat.
- Acian dapat dilaksanakan setelah permukaan plesteran sudah kering (cukup umur).
- Permukaan plesteran sebelum di aci terlebih dahulu disiram air. Untuk memperoleh hasil acian yang halus, setelah plesteran diberi lapisan acian semen, permukaan acian sebelum mengering digosok dengan menggunakan kertas gosok



Gambar 2. Pekerjaan Plesteran

3.2.3. Pemasangan Dinding GRC

a.) Pengertian GRC

GRC adalah singkatan dari *Glass Reinforced Concrete* atau dikenal juga dengan *Glass Fibre Reinforced Concrete*. Material campuran dari beton dan serat kaca. Komposisi dari material ini umumnya terdiri dari serat kaca berdaya tahan tinggi dan tahan alkali, yang dikombinasikan bersama dengan campuran semen seperti beton dan sebagainya.



Gambar 3. GRC

b). Pemasangan Dinding GRC dengan Rangka Baja Ringan

Pengertian Baja Ringan

Baja ringan adalah salah satu material bangunan yang biasanya digunakan untuk konstruksi, terutama pada bagian atap bangunan. Baik itu digunakan untuk pembangunan rumah, gudang, tempat parkir, pabrik, maupun bangunan lainnya yang biasa dibuat dalam konstruksi.



Gambar 4. Rangka Baja Ringan untuk Pemasangan Dinding

Baja ringan ini kebanyakan terbentuk dari bahan dasar campuran antara seng dan alumunium. Penggunaan baja ringan pun akhirnya mengalami kemajuan, terutama dalam segi mutu. Sudah semakin banyak produsen Rangka atap baja ringan yang menyesuaikan pembuatan material ini dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia).

Kelebihan:

1. Ringan dan Mudah Memasanginya
2. Kuat dan Awet
3. Mudah Dibentuk dan Disambung
4. Tegangan Tarik Tinggi

Kekurangan:

1. Harga Tidak Murah
2. Mudah Terbawa Angin
3. Tampilan Tampak Acak-acakan
4. Rentan Roboh Jika Tidak Teliti

Alat

- Cuting well
- Unting unting
- Siku

Bahan

1. Baja ringan .truss 0.75
2. Kain kasa
3. Scew
4. Pafon gipsun grc

- Mesin bor
 - Water pas
- 5.Dempul
 - 6.Cat
 - 7.Sekrup

Tahapan:

1. Tahapan pengerjaan dimulai dari membersihkan lokasi pemasangan dari semua perabot dan barang agar leluasa dalam bekerja.
2. Ukur lebar dan tinggi ruangan, tandai titik-titik pada lantai dan dinding tempat akan dipasang partisi gypsum sesuai desain
3. Potong rangka sesuai tinggi dan lebar, sesuai jarak ideal (60×60 cm).
4. Pasanglah rangka sesuai dengan tanda yang telah Anda buat, pastikan posisinya tegak lurus.
5. Pasang papan gypsum pada salah satu sisi rangka tersebut.
6. Gunakan sekrup gypsum untuk memperkuat, jangan lupa periksa juga permukaannya dengan waterpass.
7. Pasang kembali papan gypsum pada kedua sisi rangka secara bertahap, dimulai dari salah satu sisinya.
8. Pasang instalasi listrik, atau kelengkapan lain, misalnya saja material peredam apabila Anda ingin ruangan kedap suara.
9. Rapihan kabel-kabel instalasi dengan cara mengikatnya.
10. Setelah selesai instalasi, pasanglah papan gypsum pada sisi sebaliknya. Jadi, instalasi tersebut akan tertutupi.
11. Setelah itu, haluskan bagian-bagian tersebut menggunakan ampelas.
12. Tahap akhir (finishing) bisa Anda lakukan dengan menggunakan cat atau bahan pelapis lainnya
- 13.Tempelkan textile tap pada setiap sambungan antar gypsum, aplikasikan compound pada sambungan tersebut juga pada kepala sekrup

Peralatan:

- 1.Papan
- 2.Gypsum
- 3.Sekrup gypsum
- 4.Material untuk rangka (kayu, besi hollow atau metal furing)

5. Angkur
6. Mur-baut
7. Textile tape
8. Perekat penutup celah atau compound
9. Ampelas
10. Bahan finishing
11. Steger
12. Meteran
13. Waterpass
14. Unting-unting
15. Gergaji besi dan kayu
16. Gerinda
17. Bor listrik yang dilengkapi obeng
18. Scrap

3.2.4. Pekerjaan Finishing Atau Pengecatan

Pekerjaan pengecatan adalah pekerjaan akhir (finishing) setelah pekerjaan bagian yang akan dicat selesai dikerjakan. Pengecatan secara umum dilakukan untuk memberi warna pada ruangan bagian dalam maupun bagian luar. Pada umumnya, pengecatan dinding dan plafon menggunakan cat tembok dengan campuran air. Namun ada juga sebagian menggunakan cat minyak seperti pada garis merah hijau dan biru pada gambar di bawah, yang berguna sebagai lambang warna dari bangunan tersebut.



Gambar 5. Tahap Pengecatan Luar

Alat dan Bahan

- Cat tembok
- Plamir siap pakai
- Roller
- Nampan cat
- Kuas
- Ampelas
- Masking tape/ lakban
- Koran

Persiapan dan Tahapan

1. Bersihkan dinding

Bersihkan dinding dari kotoran, minyak dan lapisan cat awal. Lakukan pembersihan dengan mengerok dinding menggunakan kape. Pengerokan dinding ini berfungsi untuk menghilangkan cat sebelumnya agar hasil cat lebih rapi, bersih dan merata.

2. Penambalan

Jika ada bagian yang tidak rata seperti berlubang akibat paku atau retakan, lakukan penambalan menggunakan plamir (dempul tembok). Gunakan plamir siap pakai sehingga Anda tidak perlu mencampur plamir dengan bahan lain. Gunakan kape juga untuk mengaplikasikan plamir. Beri lapisan setipis mungkin, jangan sampai ada bagian yang berbeda ketebalan di sekelilingnya.

3. Haluskan permukaan dinding

Haluskan seluruh permukaan dinding menggunakan amplas. Gunakan amplas dengan permukaan kasar untuk menghaluskan seluruh bagian dinding, terutama pada bagian yang ditambal tadi. Haluskan permukaan dinding hingga rata untuk mendapatkan hasil maksimal.

4. Tutup bagian yang tidak ingin di cat

Tutup bagian yang tidak ingin di cat seperti bingkai jendela, kusen pintu, dan area lain yang tidak ingin dicat agar tidak terkena noda. Gunakan masking tape atau lakban transparan untuk menutupi bagian tersebut.

5. Tutup lantai dan furnitur lain yang tidak dapat dipindahkan

Gunakan koran untuk menutupi lantai dan furnitur lain agar tetesan cat lebih mudah dibersihkan dan tidak mengotori furnitur.

6. Siapkan cat tembok

Campur cat dengan 5-10% air bersih untuk mendapatkan konsistensi yang Anda inginkan. Jumlah air yang dicampurkan disesuaikan dengan kualitas cat, baca petunjuk pemakaian pada setiap kaleng cat yang Anda beli.

7. Memilih kuas

Jika bidang yang akan di cat merupakan bidang luas, sebaiknya gunakan roller agar proses lebih cepat dan hasil lebih merata. Lalu gunakan kuas untuk mengecat bagian sudut yang tidak terjangkau.

8. Cat ulang

Setelah proses pengecatan selesai, biarkan hingga benar-benar kering. proses pengeringan dinding berlangsung kurang lebih 1-3 jam, tergantung banyaknya sirkulasi udara yang masuk ke dalam ruangan. Lalu ulangi proses pengecatan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dengan warna merata.

9. Lepaskan lakban penutup

Setelah ketebalan cat dirasa cukup, lepaskan lakban penutup bagian yang tidak ingin dicat tadi. Tidak perlu menunggu cat lapisan terakhir kering, agar lapisan cat pembatas antara lakban dengan dinding tidak terkelupas.

10. Finishing

Tunggu hingga cat mengering. Jangan lupa untuk membersihkan lantai dan kusen pintu atau jendela menggunakan kain basah. Jika ada cat yang mengering pada lantai, Anda dapat menggunakan kape tadi untuk mengerok tetesan cat. Lalu bersihkan peralatan cat menggunakan air hingga benar-benar bersih agar bisa digunakan lagi di kemudian hari.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

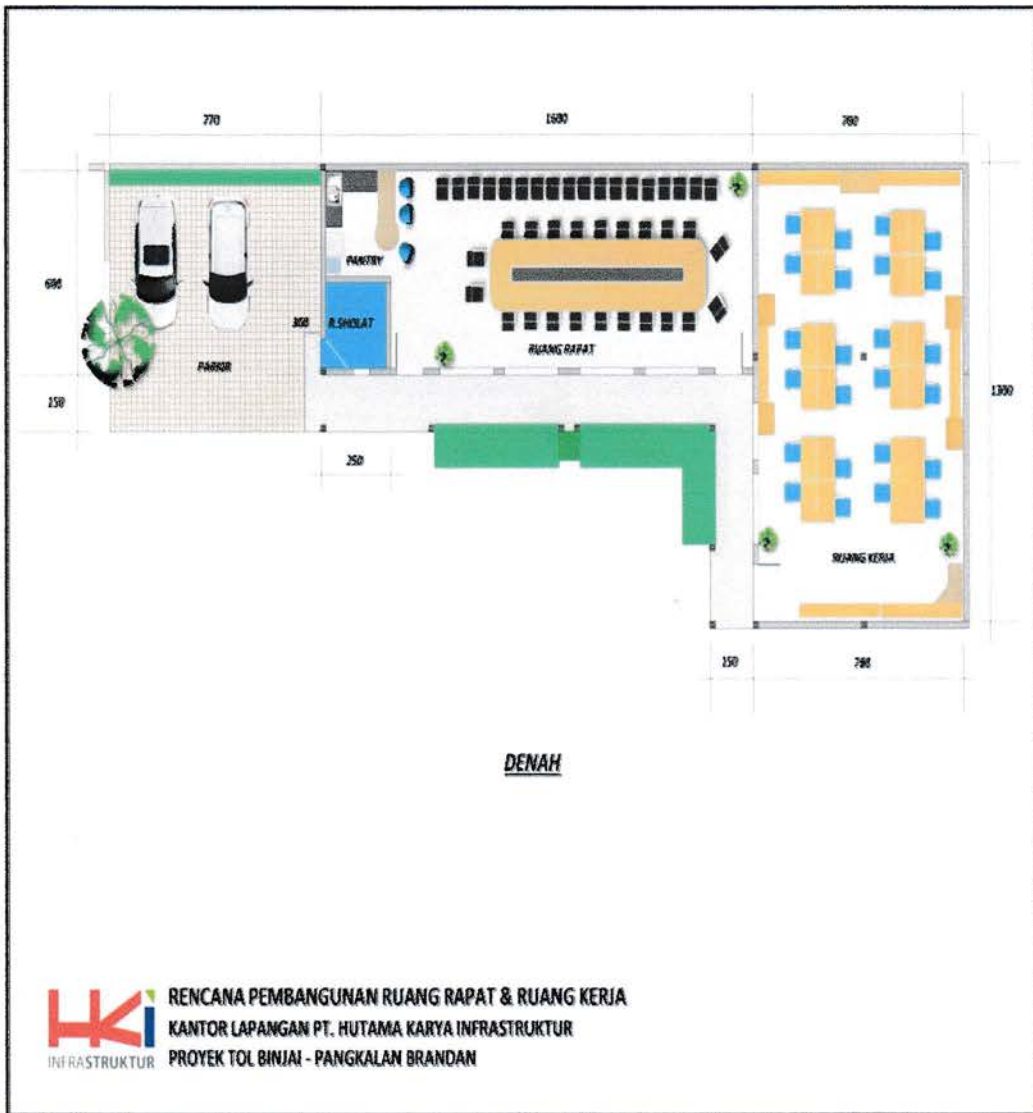
Dari kegiatan Kerja Praktek yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat saya ambil adalah teori yang dipelajari diperkuliahan sesuai dengan praktek dilapangan, adapun ketidaksesuaiannya tidak begitu signifikan dikarenakan masalah-masalah yang disebabkan keadaan dilapangan dan alat yang kurang memadai. Seperti contoh,

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang kurang kurang memadai sebagai syarat untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan dan bahaya tempat kerja dalam proyek tersebut.

4.2. Saran

Adapun saran untuk mata kuliah kerja praktek kali ini adalah lebih banyak melakukan observasi langsung kelapangan untuk memahami secara langsung proses pekerjaan konstruksi bangunan agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang nantinya praktikan akan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya, sehingga dapat menjadi bekal ketika praktikan menghadapi suatu permasalahan.

DAFTAR GAMBAR



Gambar 6. Denah



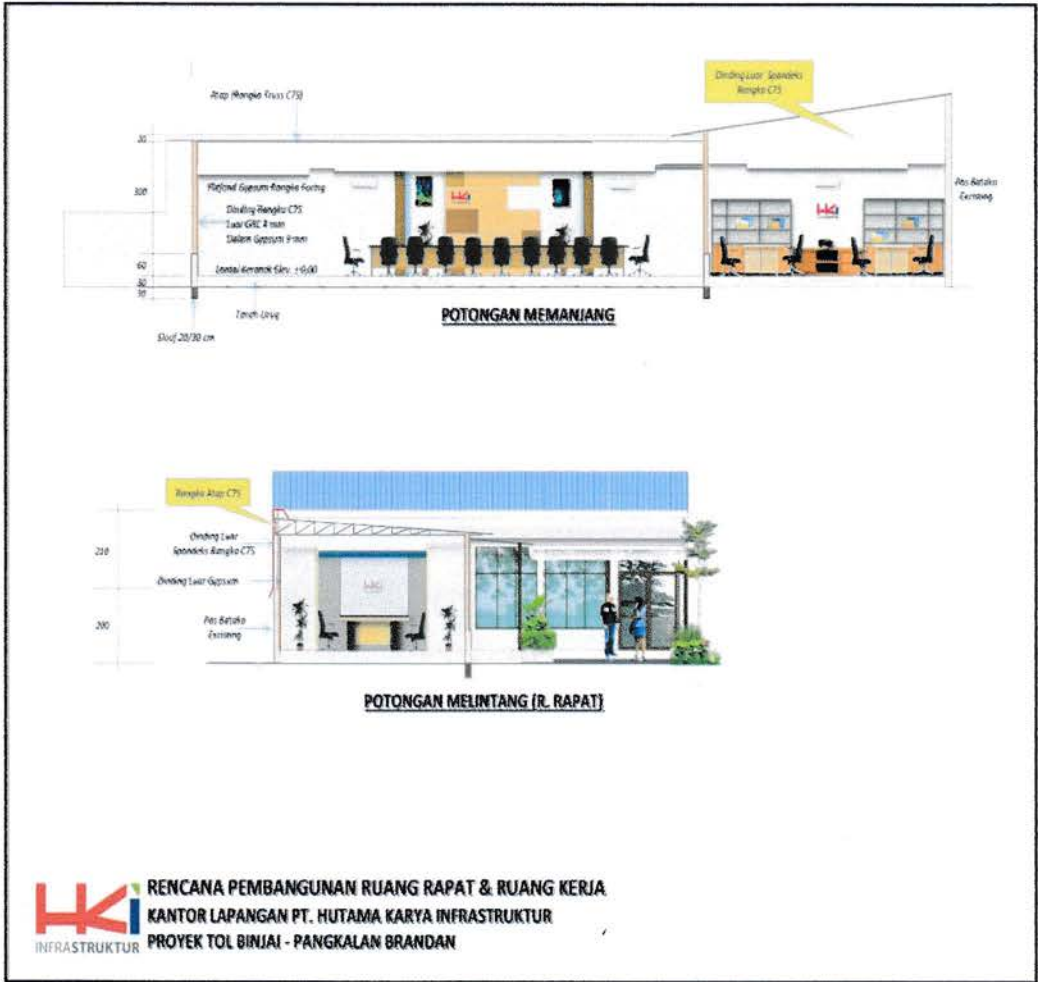
TAMPAK DEPAN RUANG RAPAT



TAMPAK DEPAN RUANG TEKNIK

HK INFRASTRUKTUR **RENCANA PEMBANGUNAN RUANG RAPAT & RUANG KERJA**
KANTOR LAPANGAN PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR
PROYEK TOL BINJAI - PANGKALAN BRANDAN

Gambar 7. Tampak



Gambar 8. Potongan